



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4108>

PENGETAHUAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN PADA PEKERJA *CLEANING SERVICE* RSUD BANTAENG

^KIsmawarni¹, Andi Nurlinda², Chaeruddin Hasan³, Ikram Hardi⁴, Rahman⁵

^{1,4,5}Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

²Peminatan Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi/penulis pertama (K): ismawarni3101@gmail.com
ismawarni3101@gmail.com¹, andinurlinda1210@gmail.com², hasan.chaeruddin@gmail.com³,
ikhram.hardi@umi.ac.id⁴, aulia.bkd17@gmail.com⁵

ABSTRAK

International Labour Organization (ILO) tahun 2018 mencatat bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13.7% dari 2.78 juta pekerja yang tewas akibat kecelakaan di tempat kerja. Berdasarkan observasi awal di RSUD Bantaeng pada bulan Desember tahun 2021 petugas *cleaning service* melakukan tindakan tidak aman yang dimana petugas mengalami kecelakaan sebanyak 3 orang terpeleset saat sedang melakukan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan pada pekerja *cleaning service* di RSUD Bantaeng. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 pekerja. Sampel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 49 pekerja. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode komputerisasi dengan bantuan *software* SPSS untuk menghasilkan informasi yang jelas dan benar sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0.017 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kata kunci : Tindakan K3; Pengetahuan; *cleaning service*

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 6 Agustus 2022

Received in revised form : 17 September 2022

Accepted : 5 Februari 2023

Available online : 28 Februari 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The International Labor Organization (ILO) in 2018 noted that every year around 380,000 workers or 13.7% of the 2.78 million workers died due to accidents at work or occupational diseases. Based on initial observations at the Bantaeng Hospital in December 2021 the cleaning service officer carried out an unsafe act in which the officer had an accident as many as 3 people slipped while doing their job. This study aims to determine the factors associated with safety and health measures on cleaning service workers at Bantaeng Regency. This type of research uses quantitative methods with a cross sectional study design. The population in this study amounted to 49 workers. The sample in this study amounted to 49 workers. Data processing in this study uses a computerized method with the help of SPSS software to produce clear and correct information in accordance with the research objectives. The analysis method came using Univariate and Bivariate with chi-square test at 95% confidence level ($\alpha=0.05$). Based on initial observations at the Bantaeng Hospital in December 2021 the cleaning service officer carried out an unsafe act in which the officer had an accident as many as 3 people slipped while doing their job.

Keywords : K3 Actions; Knowledge; cleaning service

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan memberi perlindungan kepada tenaga kerja, karena tenaga kerja merupakan aset yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.¹ *International Labour Organization* (ILO) tahun 2011 memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terhadap tiap tahunnya yang mengakibatkan sekitar 2.3 juta pekerja kehilangan nyawa. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya menjadi kepentingan pekerja namun juga menjadi kepentingan dunia usaha secara global.²

Data dari *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit akibat bahaya di tempat kerja.³ Data dari ILO tahun 2018 mencatat bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13.7 % dari 2.78 juta pekerja yang tewas akibat kecelakaan di tempat kerja atau penyakit akibat kerja.⁴

Penelitian Paivi di Finlandia tahun 2009 jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja fatal telah meningkat. Setiap hari lebih dari 960.000 pekerja terluka karena kecelakaan akibat kerja yang terjadi pada saat bekerja.⁵ Pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang situasi kesehatan kerja tahun 2015, jumlah kasus kecelakaan akibat kerja yang terjadi antara tahun 2011-2014 adalah sebesar 92.453 kasus.⁶

Kejadian kasus kecelakaan kerja berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan cabang Jambi untuk tahun 2016 ada sebanyak 343 laporan kasus kecelakaan kerja. Tahun 2017 sebanyak 629 kasus, tahun 2018 sebanyak 714 kasus, dan di tahun 2019 ada sebanyak 640 kasus kecelakaan kerja.⁷

Tren kecelakaan kerja pada karyawan peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jambi pada tahun 2015-2019 menunjukkan kenaikan untuk setiap tahunnya. Kecelakaan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1830 kecelakaan (26.6%).⁸

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja Sulawesi Selatan, angka kecelakaan kerja pada tahun 2010 sebanyak 531 kasus, tahun 2011 sebanyak 501 kasus, tahun 2012 mengalami peningkatan mencapai angka 912 kasus dan tahun 2013 sebanyak 632 kasus.⁹

Menurut penelitian dari Farsida dan Zulyanda, M. tahun 2016, bekerja di rumah sakit dapat menimbulkan risiko untuk tertular penyakit dari pasien. Pekerjaan jasa kebersihan atau *cleaning service* yang dilakukan setiap hari meliputi kebersihan.¹⁰ Pengetahuan K3 dapat diasah melalui beragam cara. Salah satunya dijelaskan pada penelitian Syaputra tahun 2017 yakni melalui *safety talk* kepada semua pekerja sebelum memulai pekerjaan, menjelaskan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) secara berulang, dan rutin memberikan pelatihan bagi pekerja.¹¹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 responden di PT. KHI, diketahui bahwa responden berada dalam kategori umur 20-30 tahun. Sebanyak 7 responden berada pada tingkat produktivitas yang buruk dan 3 responden mengalami keluhan kelelahan subjektif.¹²

Menurut penelitian dari Manik tahun 2020, hasil penelitian yang dilakukan berbanding terbalik dengan definisi operasional dimana definisi operasional dinyatakan jenis kelamin yang memiliki risiko tinggi mengalami kecelakaan kerja adalah perempuan, tapi hasil analisis menunjukkan persentase kecelakaan terjadi pada laki-laki.¹³ Setiap tahun diperkirakan sekitar 20-25% orang dewasa melaporkan adanya gangguan tidur dan sekitar 17% mengalami gangguan tidur yang serius. Hanya satu dari delapan kasus yang menyatakan bahwa gangguan tidur yang telah didiagnosis dokter.¹⁴

Menurut penelitian Yusvita dkk tahun 2020 hasil *medical check up* PT.X, dari 25.3% pekerja yang mengalami hipertensi dan sebanyak 46% diantaranya berperilaku merokok. Pekerja yang mengalami hipertensi tidak mengetahui dampak kolesterol.¹⁵ Berdasarkan data di atas perlu dilakukan kajian penelitian tentang pengetahuan yang Berhubungan dengan Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Pada Pekerja *Cleaning Service* di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*, penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Bantaeng yang berada di Jl. Teratai No.20 Kabupaten Bantaeng, 92411 dan waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dari tanggal 13 Juni 2022 sampai 15 Juni 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan pada pekerja *cleaning service* di RSUD Kabupaten Bantaeng. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner adalah lembaran yang digunakan untuk mengukur tindakan K3 dan pengetahuan responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel. Data diolah

menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bantaeng. Populasi dalam penelitian ini yaitu pekerja *cleaning service* sebanyak 49 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). data dikumpulkan menggunakan hasil tensi meter dan kuesioner.

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Responden di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng

Karakteristik Responden		n	%
Usia	20-30	7	14.3
	31-40	14	28.6
	41-50	20	40.8
	>50	8	16.3
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	22.4
	Perempuan	38	77.6
Total		49	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori usia paling banyak yaitu 41-50 tahun sebanyak 20 orang (40.8%) dan kategori usia paling sedikit yaitu 20-30 tahun sebanyak 7 orang (14.3%). Dari 49 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (77.6%) sedangkan laki-laki sebanyak 11 orang (22.4%).

2. Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Pekerja *Cleaning Service* di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng

Pengetahuan	n	%
Cukup	20	40.8
Kurang	29	59.2
Total	49	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (40.8%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (59.2%).

3. Tindakan K3

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan K3 Pada Pekerja *Cleaning Service* di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng

Tindakan K3	n	%
Sangat Positif	1	2.0
Positif	15	30.6
Negatif	33	67.3
Total	49	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang memiliki tindakan K3 yang sangat positif yaitu sebanyak 1 orang (2.0%), memiliki tindakan K3 yang positif sebanyak 15 orang

(30.6%) dan yang memiliki tindakan K3 negatif sebanyak 33 orang (67.3%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja *Cleaning Service* Di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng

Pengetahuan	Tindakan K3						Total		Nilai = p
	Sangat Positif		Positif		Negatif		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Cukup	1	5.0	10	50.0	9	45.0	20	100.0	0.017
Kurang	0	0.0	5	17.2	24	82.8	29	100.0	
Total	1	2.0	15	30.6	33	67.3	49	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 49 responden terdapat 1 responden (5%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 sangat positif, terdapat 10 responden (50%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 positif, dan terdapat 9 responden (45.0%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 negatif. Kemudian pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 sangat positif tidak ada, pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 positif sebanyak 5 responden (17.2%) dan pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 negatif sebanyak 24 responden (82.8%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang penerapan dan cara penanggulangan kecelakaan kerja pada tenaga di tempat kerja. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup manusia tidak pernah lepas dari suatu pekerjaan, keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari memotivasi manusia untuk melakukan pekerjaan sehingga jenis pekerjaan apapun dilakukan baik yang berisiko rendah hingga pekerjaan yang berisiko tinggi pada kecelakaan kerja ataupun pengaruh yang berdampak pada kesehatan pekerja itu sendiri.³

Minimnya pengetahuan dan kesadaran tentang K3 dapat menyebabkan banyaknya kecelakaan kerja, kecelakaan terjadi terjadi akibat pekerja tidak mematuhi aturan, sadar namun tidak memahami aturan, keliru dalam menerapkan dan menjalankan aturan, mengabaikan aturan dan kurang terlatih.³

Hasil penelitian yang didapatkan dari 49 responden terdapat 1 responden (5%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 sangat positif, terdapat 10 responden (50%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 positif, dan terdapat 9 responden (45.0%) pada kategori pengetahuan cukup yang berada dikategori tindakan K3 negatif. Kemudian pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 sangat positif tidak ada, pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 positif sebanyak 5 responden (17.2%) dan pengetahuan kurang yang berada dikategori tindakan K3 negatif sebanyak 24 responden (82.8%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p=0.017 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada hubungan

antara pengetahuan dengan tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja *cleaning service* di RSUD Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja *cleaning service* memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan yang cukup. Sehingga banyak pekerja yang memiliki tindakan keselamatan dan kesehatan kerja negatif karena tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan disesuaikan dengan pengetahuan yang baik pula. Pada beberapa pekerja *cleaning service* yang memiliki pengetahuan kurang namun tindakan keselamatan dan kesehatan kerjanya positif dikarenakan walaupun memiliki pengetahuan kurang mereka juga tetap berhati-hati dalam melakukan setiap tindakannya untuk kesehatan dan keselamatan mereka kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dkk tahun 2021 hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat ICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh yang berpengetahuan kurang cenderung tindakan K3 kurang baik dalam pengendalian infeksi nosokomial (77.8%) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik cenderung memiliki tindakan K3 yang baik pula (76.9%). *Ratio Prevalence* (RP) sebesar 3.46 artinya perawat ICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 3.46 tindakan K3 kurang baik dalam pengendalian infeksi nosokomial. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan Fisher's Exact Test diperoleh P-value $0.027 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan K3 perawat ICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh.³

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis variabel yang diteliti tentang analisis pengetahuan yang berhubungan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan pada pekerja *cleaning service* di RSUD Bantaeng, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Diharapkan rumah sakit agar lebih memperhatikan tindakan keselamatan dan kesehatan para pekerja selama melakukan pekerjaannya serta meningkatkan pengetahuan para pekerja dan Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang menjadi faktor tindakan keselamatan dan kesehatan pada pekerja agar hasilnya dapat dibandingkan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tindakan keselamatan dan kesehatan pada pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astari LA, Ardyanto D. Hubungan Media Komunikasi K3 Dengan Pengetahuan Dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Produksi. 2019;2(2):105–16.
2. Adnan RF, Batara AS, Mahmud NU. Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pt.

3. Industri Kapal Indonesia Kota Makassar. 2020;01(03):250–60.
4. Fauzan K, Salianto. Memahami Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Kebersihan di RSUD dr. Zubir Mahmud, Kabupaten Aceh Timur. *Altruis J Community Serv.* 2021;2(3):1–5.
5. Barael FW, Kawatu PAT, Nelwan JE. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Ruang Rawat Inap Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Kesmas.* 2021;10(1):59–67.
6. Novita W, Rini E, Aswin B. Analisis Dan Prediksi Tren Kecelakaan Kerja Karyawan Serta Pengambilan Kebijakan Peserta Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Jambi. *Jmj.* 2020;(Spesial Issues):62–86.
7. Kusumaningrum W. Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa PSIK Reguler Universitas NGUDI Waluyo Ungaran. 2020;2507(February):1–9.
8. Prakoso DI, Setyaningsih Y, Kurniawan B. Hubungan Karakteristik Individu, Beban Kerja, Dan Kualitas Tidur Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kependidikan Di Institusi Kependidikan X. *J Kesehat Masy.* 2018;6(2):88–93.
9. Moudi D, Runtulalo E, Kawatu PAT, Malonda NSH. Gambaran Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3rs) Di Rsud Anugerah Kota Tomohon. *Kesmas.* 2021;10(2):152–8.
10. Ibrahim H, Damayati DS, Amansyah M, Sunandar. Gambaran Penerapan Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. *Al-Sihah Public Heal Sci J [Internet].* 2017;9(2):160–73. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/3769>
11. Nursiani I, Rusmayadi, Juliatmi RH. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Kerja Pada Petugas Cleaning Service Di Rsud Sumbawa Tahun 2019. 2020;4(September):32–9.
12. Hedaputri DS, Indradi R, Illahika AP. Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *CoMPHI J Community Med Public Heal Indones J.* 2021;2(1):185–93.
13. Safira RAD, Nurdiawati E. Hubungan antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Pekerja. *Faletahan Heal J.* 2020;7(02):113–8.
14. Manik ATJ. Penggunaan Apd Sebagai Antisipasi Kecelakaan Kerja Di Berbagai Unit Rumah Sakit Dan Pengaruh Stres Pada Kecelakaan Kerja Perawat. 2020;
15. Oktavianti L. “Peran Perawat Dalam Pelaksanaan K3 Dirumah Sakit.” 2019;
16. Yusvita F, Handayani P, Amaliah. Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Tekanan Darah Pada Pekerja di PT.X Tahun 2020. *J Kesehat Masy.* 2020;10(1):8–15.